

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu pewarnaan sediaan apusan darah pemeriksaan malaria dengan menggunakan ekstrak daun bayam merah dengan variasi konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pada kualitas ekstrak daun bayam merah menggunakan konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% dengan giemsa 3%, dengan hasil rerata skoring 4,8; 4,8; 4,8; 4,4 dan 8. Hasil uji *Kruskall Wallist Test* sebesar 0,002 ($P < 0,05$) terdapat perbedaan yang signifikan dari kualitas pewarnaan sediaan apusan darah menggunakan ekstrak daun bayam merah dengan giemsa 3% yang dapat disimpulkan bahwa didapatkan hasil yang kurang baik dibandingkan giemsa 3%.
2. Ekstrak daun bayam merah konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% tidak dapat digunakan sebagai pewarna alternatif sediaan apusan darah pada pemeriksaan malaria, karena pada ke 4 konsentrasi menunjukkan hasil yang kurang baik.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan uji fitokimia terlebih dahulu untuk mengetahui kandungan apa saja yang terdapat pada bayam merah, menggunakan jenis pelarut dengan konsentrasi yang lebih rendah serta penambahan asam sitrat agar antosianin tetap berada pada suasana asam dan melakukan pengecekan pH pada setiap proses agar mengurangi terjadinya oksidasi pada pigmen antosianin.